SKRIPSI

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh:

YUSTIN YASRI SOLEHAH
NPM. 1701050112

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan

Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)

Guna Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

YUSTIN YASRI SOLEHAH
NPM. 1701050112

Pembimbing 1 : Sudirin, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Nama : Yustin Yasri Solehah

NPM : 1701050112

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi :PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam siding Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Dr. Siti Annisah, M.Pd**
NIP. 19620624 198912 1 001	**NIP. 19800607 200312 2 003**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Yustin Yasri Solehah
NPM	:	1701050112
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	:	PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, November 2021

Dosen Pembimbing I,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Aminah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN
No: B-5521/In.28.1/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN, yang disusun Oleh: Yustin Yasri Solehah, NPM : 1701050112 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/ 15 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Siti Annisah, M.Pd	(.....)
Seketaris	: Aneka, M.Pd	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh:

Yustin Yasri Solehah
NPM.1701050112

Penelitian ini dilatar belakangi beralihnya pembelajaran langsung ke pembelajaran *online* membuat beberapa siswa sulit memahami materi pembelajaran. Pendidik tidak dapat memberikan pelajaran secara langsung di sekolah karena adanya *Covid-19* mengharuskan siswa belajar dari rumah yang dilaksanakan dengan metode *daring*. Penerapan metode *daring* pada pembelajaran tematik adalah menerapkan metode jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran Tematik secara *daring* pada siswa kelas V di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek guru dan siswa kelas V, objek penelitian ini adalah pembelajaran daring pada mata pelajaran Tematik di kelas V. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pengabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode pembelajaran daring mata pelajaran Tematik di kelas V sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistennya pendidik dalam memotivasi siswa selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam WhatsApp group seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Daring

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustin Yasri Solehah

NPM : 1701050112

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2021
Peneliti

METERAI TEMPEL
4549EAJX503713576

Yustin Yasri Solehah
NPM.1701050112

MOTTO

فَاِ نَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ؕ ﴿٦﴾

Artinya:

”*Maka Sesungguhnya bersama Kesulitan ada Kemudahan, Sesungguhnya bersama Kesulitan ada Kemudahan”*[1]

[1] Q.S. Al-Insyirah Ayat 5 dan 6

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Tohari dan Ibu Salisatun Nurul Khasanah yang selalu memberikan do'a dan semangat terbaik untuk saya. Serta selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun demi keberhasilan saya.
2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Proposal yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan" sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd,selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PIAUD
4. Sudirin, M.Pd dan Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, 31 Mei 2021

Penulis

Yustin Yasri Solehah
NPM.1701050112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik 9
   1. Pengertian Pembelajaran Tematik 9
   2. Tujuan Pembelajaran Tematik 11
   3. Manfaat Pembelajaran Tematik 13
   4. Karakteristik Pembelajaran Tematik 14
B. Pembelajaran Daring 16
   1. Pengertian Pembelajaran Daring 17
   2. Manfaat Pembelajaran Daring 18

C. Materi Tematik Kelas V Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 36
1. Jenis Penelitian 36
2. Sifat Penelitian 36
B. Sumber Data 37
1. Sumber Data Primer 38
2. Sumber Data Sekunder 38
C. Metode Pengumpulan Data 39
1. Wawancara 39
2. Observasi 40
3. Dokumentasi 41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 42
1. Triangulasi Sumber 42
2. Triangulasi Teknik 43
E. Teknik Analisis Data 43
1. Reduksi Data 44
2. Penyajian Data 44
3. Penarikan Kesimpulan 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 47
a. Sejarah MIQ Bahrul Ulum 47
b. Visi, Misi, Dan Tujuan MIQ Bahrul Ulum 48
1) Visi 48
2) Misi 48
3) Tujuan 48
c. Data-Data MIQ Bahrul Ulum 49
d. Data Pendidik Dan Peserta Didik 50

1) Keadaan Pendidik 50
2) Keadaan Peserta Didik 50
e. Sarana Dan Prasarana MIQ Bahrul Ulum 53
f. Denah Lokasi Sekolah 55
g. Kegiatan-Kegiatan Sekolah MIQ Bahrul Ulum 56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 58
a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring 58
1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring 58
2) Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring 59
3) Evaluasi Pembelajaran Tematik Secara Daring 66
4) Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring 68
b. Hasil Belajar Siswa selama Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring 69
B. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan KD dalam Sub Tema 1 24
Tabel 2.2 Pemetaan KD dalam Sub Tema 2 29
Tabel 2.3 Pemetaan KD dalam Sub Tema 3 34
Tabel 4.1 Profil MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah..... 49
Tabel 4.2 Data Pendidik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 50
Tabel 4.3 Data Peserta Didik MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah..... 51
Tabel 4.4 Data Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah..... 52
Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 53
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 61
Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 63
Tabel 4.8 Data Hasil Pelaksanaan Evaluasi Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 66
Tabel 4.9 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah 68
Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Akhir Tema 8 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Sekolah 55

Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Online melalui Whatsapp group 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline 82

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD) 85

Lampiran 3 Silabus 90

Lampiran 4 RPP 116

Lampiran 5 Transkip Wawancara 118

Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa 125

Lampiran 7 Surat Izin *Pra-survey* 127

Lampiran 8 Surat Balasan *Pra-Survey* 128

Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi 129

Lampiran 10 Surat Tugas 130

Lampiran 11 Surat Keterangan Izin *Research* 131

Lampiran 12 Surat Balasan Izin *Research* 132

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN 133

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI 134

Lampiran 15 Kartu Konsultasi Bimbingan 135

Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara 141

Lampiran 17 Proses Pembelajaran Online 144

Lampiran 18 Dokumentasi Sekolah 146

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup 148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang sepesifik.[2] Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Melalui rumusan tujuan pembelajaran ini dapat dilihat pengalaman belajar apakah yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi tertentu.[3] Hal ini berarti perumusan dalam tujuan pembelajaran mencakup kemampuan yang akan dicapai siswa selama proses belajar mengajar sebagai hasil akhir pada suatu KD.

Pada kenyataannya problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat wabah penyakit Corona (Covid-19), yang telah memberikan dampak salah satunya terhadap sektor pendidikan. Pandemi Covid-19 mengakibatkan diubahnya sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka saat ini menjadi jarak jauh atau disebut sistem daring. Keputusan pemerintah yang pada akhirnya memindahkan proses belajar mengajar disekolah menjadi dirumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) yang membuat resah banyak pihak.

---

[2] Tuti Iriani & M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta: KENCANA, 2019), 81.

[3] Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 186.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suratno S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan pada 16 November 2020 menyatakan bahwa pembelajaran daring telah diterapkan, sejak mulai diberlakukannya *Work From Home* (WFH) pada akhir Maret 2020 selama masa pandemi Covid-19.Para guru tidak dapat memberikan pelajaran secara langsung disekolah karena adanya Covid-19 mengharuskan siswa belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran akhirnya dilaksanakan dalam jaringan (Daring) dengan memberikan tambahan penjelasan materi yang sudah ada pada buku siswa dan memberikan tugas-tugas kepada siswa melalui *Whatsapp*.[4]

Pada pembelajaran di Sekolah Dasar sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dimana dalam kurikulum ini pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Karena pada pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran, setiap guru dalam mengajar harus mampu memadukan beberapa mata pelajaran.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi agar dipadukan oleh suatu

[4]Hasil wawancara dengan Bapak Suratno, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel, pada 16 November 2020.

tema.[5] Dimana guru dapat memberikan penjelasan secara langsung atau tatap muka dikelas, tetapi karena adanya pandemi Covid-19 maka pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara langsung. Maka dari itu guru memberikan pembelajaran melalui pembelajaran daring sebagai pilihan karena tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung.

Kenyataan di lapangan peneliti menemukan bahwa MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan telah melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Tetapi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru kelas V bapak Muhammad Arifin, S.Pd, terdapat beberapa masalah yaitu: 1) Beralihnya pembelajaran langsung ke pembelajaran online membuat beberapa siswa sulit memahami materi pembelajaran. 2) Dalam pembelajaran daring kurangnya siswa memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran.[6] Dengan adanya uraian masalah tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring pada pelajaran tematik dan pengaruh pembelajaran daring bagi siswa serta hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini disebabkan karena pembelajaran daring sedang berlangsung dan dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran daring menurut perspektif guru

---

[5] Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 95.

[6]Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Arifin, S.Pd. selaku Guru Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel, pada 16 November 2020.

dan siswa dan mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran Tematik.

Berdasarkan hasil pemaparan dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar mendapatkan informasi data tentang penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik di kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Oleh sebab itu, peneliti terdorong ingin melakukan penelitian mengenai **"Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring Pada Siswa Kelas V Di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan".**

B. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil sesuai yang diinginkan, maka diperlukan pertanyaan yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian yaitu bagaimana penerapan pembelajaran tematik secara daring pada siswa kelas V di MIQ Bahrul Ulum Krawangsari Natar Lampung Selatan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Krawangsari Natar Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran Tematik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang tepat bagi siswa berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

c. Bagi lembaga atau Sekolah, agar dijadikan bahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.[7]

Penelitian yang akan peniliti lakukan mengenai Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring Pada Siswa Kelas V di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar*

[7] Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

Siswa Kelas 1 SD" oleh Qurrotul Aini, dengan tujuan meningkatkan kaektifan dan hasil belajar siswa kelas 1 dengan menerapkan pembelajaran tematik integratif berbasis kontekstual.[8] Persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dilakukan secara tatap muka sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah proses pembelajaran secara daring.

2. Penelitian yang berjudul "*Efektifitas Penggunaan Media Video pada pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*" oleh Mhd Ridha, menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.[9] Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dan dengan menggunakan sistem yang sama yaitu sistem daring yang dilakukan dari rumah. Adapaun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu bahwa penelitian sebelumnya menggunakan sebuah media berupa video yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan media video pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah dasar selama pandemi covid-19.

---

[8] Qurrotul Aini, *Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD*, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018.

[9] Mhd Ridha, *Efektifitas Penggunaan Media Video pada pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*, Universitas Negeri Padang, 2021.

3. Penelitian yang berjudul "*Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V MI Nurul Ummah Sampit*" oleh Diana Holizadia.[10] Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran daring pada pelajaran tematik. Adapun perbedaannya dari penelitian ini yaitu bahwa penelitian ini melihat apa kendala yang dialami bagi guru sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu melihat apa pengaruh bagi siswa.
4. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda*" oleh Ulfah Hamidatus Shofia.[11] Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran daring. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajarannya, peneliti sebelumnya meneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah pelajaran tematik.
5. Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Tematik Online Di SD N 5 Metro Pusat*" oleh Rahayu Fitri AS.[12] Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik secara online. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan metode *Fun Teaching*.

---

[10] Diana Holizadia, *Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V MI Nurul Ummah Sampit*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020.

[11] Ulfa Hamidatus Shofia, *Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.

[12] Rahayu Fitri AS, *Penerapan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Tematik Online Di SD N 5 Metro Pusat*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.

Penelitian-penelitian yang disebutkan di atas adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Ada beberapa kecenderungan antara penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan yaitu motode daring dan pembelajaran tematik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik

Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 185 :

يُرِيْدُاللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلاَ يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَ...

Artinya :"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu ..."[13]

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa perintah dan anjuran untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira telah banyak diungkapkan dalam berbagai hal. Sehingga penting untuk memberikan pembelajaran yang mudah dimengerti dan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Tujuan pembelajaran tematik ini diharapkan agar siswa dapat mengalami pembelajaran yang bermakna. Karena dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran.

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunkan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman

[13] QS. Al-Baqarah (02) : 185.

bermakna bagi peserta didik.[14] Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.[15]

Hal ini sesuai dengan (HR. Bukhari) yaitu sebagai berikut :

حَدَّثَنَا آدَمُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ, عَنْ اَبِي التَّيَّاحِ قَالَ: سَمِعْتُ اَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه و سلم: يَسِّرُوا وَلاَ تُعَسِّرُوا, وَسَكِّنُوا وَلاَ تُنَفِّرُوا.

Artinya: "Menceritakan kepada kami Adam dari Su'bah dari Abil Tiyah, berkata; Aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi saw bersabda, Mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Dan gembirakanlah (tenangkanlah) dan jangan kamu membuat lari". (HR. Bukhari).[16]

Hadis diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak terkekang secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas. Serta apa yang diajarkan oleh gurunya, dan suatu pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.

---

[14] Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2017), 1

[15] Sukayati & Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 13

[16] Ahmadi Toha, *Terjemah Sahih Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), 89.

Diterapkannya pembelajaran tematik sebagai salah satu model pembelajaran diharapkan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran ini membuka peluang bagi guru untuk mengembangakan berbagai strategi dan metodologi yang paling tepat.

Belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Dengan kata lain belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya mendengarkan guru menjelaskan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan menjadi sebuah tema sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan mengaktifkan banyak indra dalam proses belajar mengajar dari pada hanya menyimak penjelasan dari guru saja.

2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB, dkk dalam buku (Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu)*, mengatakan bahwa ada beberapa alasan yang mendasari perlunya penggunaan model pembelajaran tematik terutama untuk kegiatan pembelajaran di SD/MI, diantaranya:

a. Pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru (*teacher centered* atau berpusat pada guru). Pada era saat ini, paradigma pembelajaran harus diarahkan ke *student centered* (berpusat kepada siswa).
b. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini (rentang umur 0-8 tahun). Pada umumnya mereka masih memahami satu konsep secara menyeluruh (holistik) dan dalam hubungannya yang sederhana.
c. Pendekatan tematik kemungkinan penggabungan berbagai perspektif dan kajian interdisipliner dalam memahami suatu tema tertentu. Dengan pendekatan ini, cara berpikir dari banyak arah (*divergen*) lebih ditonjolkan daripada cara berpikir satu arah (*konvergen*). Kemampuan seperti ini pada gilirannya merangsang kemampuan dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan persoalan hidup yang dihadapinya, baik secara pribadi maupun kemasyarakatan.
d. Pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wacana aktual dan kontekstual.
e. Pendekatan tematik menuntut penerapan metodologi pembelajaran yang bervariasi.[17]

[17]Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 5

Pembelajaran terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat:

a. meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
c. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
d. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
e. Meningkatkan gairah dalam belajar, dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.[18]

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memberikan banyak keuntungan bagi guru maupun peserta didik, di antaranya:

a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu.
b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama.
c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

[18] Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu*, (Medan: LPPPI, 2018), 9.

d. Kompetensi dasar dapat berkembang lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
e. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dakam konteks tema yang jelas.
f. Siswa lebih bergairah dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan, serta waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.[19]

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya:

[19] Nurul Hidayah, "*Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*", Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2 Nomor 1 Juni 2015, 39.

a. Berpusat pada Siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*Student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar moderm yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*).Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hala-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan Mata Pelajaran tidak Begitu Jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan beberapa konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel (luwes), dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsisp belajar sambil bermain dan menyenangkan.[20]

B. Pembelajaran Daring

Firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80 :

وَعَلَّمْنَاهُصَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ اَنْتُمْ شَاكِرُوْنَ

Artinya: "Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)."[21]

Berdasarkan tafsir ayat diatas, merupakan pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebab. Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan. Itulah teknologi, dan pemanfaatan teknologi terdapat di dalam Al-Qur'an.Salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh atau *daring.*

[20] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 89-90

[21] QS. Al – Anbiya (21) : 80.

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence,* telepon atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group*.[22] Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran.[23] Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarank jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*).[24] Pembelajaran daring merupakan

---

[22] Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1 April 2020, 55-61

[23]Yani Fitriyani, dkk, "*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19*", Jurnal Kependidikan, Juli 2020.Vol.6, No.2. 165-175

[24] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 2

pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung.

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadang kala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Adakalanya kemajuan teknologi menjadi prihal yang memudahkan pelaku pendidikan untu lebih mudah mencapai tujuan pendidikan itu.

Perubahan dan kemajuan teknologi menjadi komponen berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan kemajuan itu. Bahkan tidak jarang, perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius.

Berikut ini dalah manfaat pembelajaran daring, antara lain:

1. Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid.
2. Siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru.
3. Dapat memudahkan interaksi antarasiswa dan guru, dengan orang tua.
4. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.

5. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video, selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.
6. Dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.[25]

C. Materi Tematik Kelas V Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

1. Sub Tema 1 (Manusia dan Lingkungan)

Pada subtema 1 "Manusia dan Lingkungan" pembelajaran yang ada 5 muatan mata pelajaran didalamnya yaitu, mata pelajaran PPKn, IPS, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA. Pada subtema 1 terdapat 6 pembelajaran, yaitu;

a. *Pembelajaran Pertama*, dalam pembelajarn pertama memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, terdapat 3 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran pertama:
   1) Mengamati bacaan tentang "Air Bersih, Warga Waarobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer", setelah membaca teks tersebut lalu terdapat sebuah peta pikiran, siswa untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan.
   2) Siswa diminta untuk berdiskusi secara berkelompok untuk melakukan pengamatan, dan terdapat peta pikiran untuk

[25] Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*,7.

siswa mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.

3) Terdapat kegiatan renungkan, dimana siswa untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan.

b. *Pembelajaran kedua*, dalam pembelajaran kedua memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kedua:

1) Terdapat sebuah lagu yang berjudul “akincir Air” dan siswa diminta menyanyikan lagu “Kincir Air” dengan bimbingan guru.
2) Mendalami materi mengenai siklus air, lalu menjelaskan proses terjadinya dari siklus air.
3) Mengamati bacaan yang berjudul “Siklus Air”, lalu membuat sebuah bagan sederhana untuk dijelaskan.
4) Mengamati bacaan bertema “Selimut dan Beruang” lalu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan
5) Ayo renungkan, siswa diminta refeksi dari pengalaman pembelajaran hari ini, dan menjelaskan fungsi air bersama orag tua.

c. *Pembelajaran ketiga*, dalam pembelajaran ketiga memuat mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran ketiga:

1) Mengamati bacaan bertema “Rumah Betang Uluk Palin” lalu berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan tersebut.
2) Melakukan pengamatan dalam teks bacaan yang berjudul “Keragaman Budaya Bangsa di wilayah Indonesia” untuk mengidentifikasi keragaman budaya daerah masyarakat Indonesia.
3) Terdapat kegiatan menulis naskah untuk bermain peran dan berisi nilai yang menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
4) Mengerjakan tugas kelompok mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah.
5) Mengamati bacaan bertema “Jenis Usaha dengan Mengoleh Sumber Daya Alam”, lalu mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

d. *Pembelajaran keempat*, pada pembelajaran keempat memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran IPS. terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran keempat:

1) Mengamati bacaan yang berjudul “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia” untuk mendapatkan informasi mengenai jenis usaha yang selain usaha yang mengelola alam.
2) Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat berdasarkan teks bacaan yang berjudul “ Jenis Usaha Masyarakat Indonesia.
3) berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
4) Menuliskan pendapat mengenai sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

e. *Pembelajaran kelima*, dalam pembelajaran kelima memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 4 kegiatan pembelajaran pada pembelajaran kelima:

1) Mengamati dan menyanyikan lagu “Kampungku” lalu berlatih terus hingga bernyanyi dengan baik, dan mencoba bernyanyi dengan nada dasar yang berbeda.
2) Melakukan pengamatan pada teks bacaan yang berjudul “Tangga nada Diatonis Mayor” untuk menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
3) Berdiskusi untuk menjelaskan mengenai siklus air.

4) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Bunga Paling Berharga”, mengidentifikasi informasi berdasarkan peristiwa dalam fiksi.

f. *Pembelajaran keenam*, dalam pembelajaran keenam memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran keenam:

1) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”, lalu berdiskusi dengan kelompok untuk mengidentifikasi keragaman sosial budaya dalam masyarakat dari bacaan tersebut.
2) Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada teks bacaan yang berjudul “Permainan Dhingkik Oglak Aglik dan Permainan Perepet Jengkol”.
3) Mengamati dan menyanyikan lagu “Syukur” yang bertangga nada minor, lalu mencoba bernyanyi dengan nada dasar yang berbeda.
4) Melakukan kegiatan pengamatan pada teks bacaan yang berjudul “Tangga Nada Diatonis Mayor” untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor.

Tabel 2.1
Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Sub Tema 1

MAPEL	KOMPETENSI DASAR
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	1.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang

	sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
SBdP	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyajikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

2. Sub Tema 2 (Perubahan Lingkungan)

Pada sub tema 2 ini memiliki muatan beberapa mata pelajaran didalamnya, mata pelajaran tersebut yaitu, mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPS, mata pelajaran SBdP, dan mata pelajaran IPA, terdapat 6 pembelajaran dalam subtema 2:

a. *Pembelajaran pertama*, pada pembelajaran pertama memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran IPA, terdapat 3 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran pertama:

1) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Siklus Air Tanah”, kemudian menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan nonfiksi tersebut.

2) Melakukan pengamatan dan berdiskusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air.
3) Melakukan sebuah percobaan yang dilakukan dengan berkelompok, lalu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

b. *Pembelajaran kedua*, pada pembelajaran kedua terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPA, mata pelajaran SBdP, terdapat 6 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kedua:

1) Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari melalui rekaman video.
2) Melakukan kegiatan pengamatan pada teks bacaa yang berjudul “Pola Lantai Gerak Tari”, lalu menjelaskan dari pengertian pola lantai.
3) Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah berpasangan.
4) Mengamati teks bacaan berjudul “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” untuk mengidentifikasi peristiwa pada teks bacaan tersebut.
5) Berdiskusi untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.
6) Membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

c. *Pembelajaran ketiga*, dalam pembelajaran ketiga memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPS, terdapat 5 kegiatan pembelajaran pada pembelajaran ketiga ;

1) Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dari teks bacaan “Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri”.
2) Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.
3) Membuat kliping tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha yang dikelola perorangan.
4) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Desa Unik di Bali” dan berdiskusi untuk mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
5) Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan tersebut.

d. *Pembelajaran keempat*, dalam pembelajaran keempat memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPS, terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran keempat:

1) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Usaha Ekonomi yang Dikelola Kellompok”, lalu berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai usaha ekonomi yang dikelola kelompok.

2) Membuat kliping jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok.
3) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Tradisi Rasulan di Gunung Kidul”.
4) Menceritakan kembali tentang bacaan tersebut menurut bahasa sendiri.

e. *Pembelajaran kelima*, dalam pembelajaran kelima memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran SBdP, terapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kelima:
1) Mengamati teks bacaan non fiksi yang bertema “Tari Suling Dewa”, lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa dalam teks.
2) Menjelaskan hasil dari membuat poster mengenai dampak siklus air terhadap kehidupan.
3) Melakukan kegiatan pengamatan pada teks bacaan yang berjudul “Seni Tari di Indonesia”, lalu identifikasi berbagai tarian daerah serta iringan tari.
4) Memperagakan gerak berpola lantai tari berpasangan dengan beriringan.

f. *Pembelajaran keenam*, dalam pembelajaran keenam memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran keenam:

1) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Pola Lantai Karya Tari”, untuk mengetahui makna pola lantai gerak tari.
2) Praktik menampilkan gerak berpola lantai pada tari kreasi daerah dengan iringan.
3) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Anak Paud Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah air”.
4) Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa dalam teks, lalu menceritakan keanekaragaman kegiatan adat istiadat dalam masyarakat yang pernah diikuti.

Tabel 2.2
Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Sub Tema 2

MAPEL	KOMPETENSI DASAR
PPKn	1.3 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
SBdP	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

3. Sub Tema 3 (Usaha Pelestarian Lingkungan)

Pada subtema 3 “usaha pelestarian lingkungan” memuat dari beberapa mata pelajaran yaitu, mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPS, mata pelajaran SBdP, dan mata pelajaran IPA, terdapat 6 pembelajaran dalam subtema 3:

a. *Pembelajaraan pertama*, dalam pembelajaran pertama memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran IPA, terdapat 3 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran pertama:
   1) Berdiskusi mengenai syarat air yang dapat diminum dan dimasak, kualitas air untuk mencucidan menyiram tanaman.
   2) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”, lalu mengidentifikasi peristiwa dalam teks.
   3) Berdiskusi untuk menulis informasi penting yang didapat pada teks tersebut dalam bentuk peta pikiran.

b. *Pembelajaran kedua*, dalam pembelajaran kedua memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kedua:
   1) Berdiskusi dan menjawab pertanyaan pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.

2) Melakukan kegiatan pengamatan pada tek bacaan yang berjudul “Hari Air Sedunia” lalu mengidentifikasi informasi penting dari teks.
3) Mengamati sebuah gambar lalu berdiskusi mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.
4) Melakukan pengamatan, lalu menentukan tema untuk membuat gambar cerita.

c. *Pembelajaran ketiga*, dalam pembelajaran ketiga memuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPS, terdapat 3 kegiatan pembelajaran pada pembelajaran ketiga:
1) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”.
2) Membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar.
3) Berdiskusi untuk merumuskan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.

d. *Pembelajaran keempat*, dalam pembelajaran keempat mamuat mata pelajaran PPKn, mata pelajaran, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran IPS, terdapat 4 kegiatan pembelajaran pada pembelajaran keempat:
1) Melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekitar tentang sikap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

2) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain”.
3) Menuliskan informasi tentang cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha.
4) Mengidentifikasi nilai-nilai kebersamaan dalam keragaman sosial dilingkungan sekitar.

e. *Pembelajaran kelima*, dalam pembelajaran kelima terdapat muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 5 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran kelima:
1) Melakukan percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air.
2) Mengamati teks bacaan “Penghematan Air” lalu berdiskusi tentang cara memelihara ketersediaan air bersih.
3) Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih.
4) Mengamati langkah-langkah membuat gambar cerita.
5) Membuat sketsa gambar cerita berdasarkan tema yang sudah dipilih.

f. *Pembelajaran keenam*, dalam pembelajaran keenam terdapat muatan mata pelajaran PPKn, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran SBdP, terdapat 4 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran keenam:

1) Mengamati teks bacaan “Tahap Mewarnai Gambar dalam Membuat Gambar Cerita”.
2) Menyempurnakan sketsa dengan mewarnai gambar cerita.
3) Mengamati teks bacaan yang berjudul “Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam festival Kuwung 2016”.
4) Berdiskusi mengenai keragaman seni dan budaya dalam festival.

Tabel 2.3
Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Sub Tema 3

MAPEL	KOMPETENSI DASAR
PPKn	1.4 Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 1.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat 4.4 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat
Bahasa Indonesia	3.9 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.9 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat

	pada teks fiksi.
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
SBdP	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan secara alamiah.[26] Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dialami oleh subyek penelitian misalnya mengenai sikap, tingkah laku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dalam konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengungkapkan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik melalui pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. "penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterprestasikan

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

objek sesuai apa adanya".[27] Dengan tujuan "mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada".[28]

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu fenomena sebagaimana keadaan sebenarnya yang diteliti dan dipelajari.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena dalam mencari jawaban dari sebuah masalah akan lebih baik hasilnya jika menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh terkaitPenerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring Pada Siswa Kelas V Di MIQ Bahrul Ulum Krawangsari Natar Lampung Selatan dapat diperoleh dengan valid.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.[29] Data merupakan beberapa kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa angka ataupun fakta tetang suatu keadaan yang semua itu dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut terpenuhi. Adapun sumber data yang peneliti

---

[27] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

[28] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

[29] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 110

gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini digolongkan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis.[30] Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.Jadi, data primer atau pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Bapak Moh. Arifin, S.Pd., sebagai guru kelas V dan siswa. Peneliti melalui observasi langsung dan melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah sumber data pendukung. "Sumber data sekunder disebut juga sebagai sumber dari bahan bacaan".[31] Oleh sebab itu sumber data sekunder ini sangat diperlukan. "Sumber data sekunder sering disebut dengan data penunjang. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat dokumen".[32] Jadi, sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen meliputi profil,

---

[30] Musfoqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

[31] Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 173.

visi, misi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekolah, maupun data lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan bertujuan untuk memperoleh informasi dari wawancara. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.[33] Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[34]

Metode wawancara yang digunakan yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya, namun cara penyampaiannya dengan bebas tidak terikat oleh nomor urut pedoman wawancara, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Adapun di wawancara ini peneliti melaksanakan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui aspek-aspek mengenai deskripsi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan sistem pembelajaran.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 137-38.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 317

Wawancara kepada Wali Kelas V untuk mengetahui aspek-aspek mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran daring, evaluasi pembelajaran, aplikasi atau IT dan kendala. Kemudian wawancara dengan Siswa Kelas V untuk mengetahui aspek-aspek mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, aktivitas belajar, dan motivasi belajar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.[35] Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilingkungan tersebut.

Melalui observasi peneliti dapat memperoleh informasi yaitu meliputi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.Selain itu melalui observasi peneliti dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kajadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan

[35] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[36]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu teknis yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamaatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[37]

Sebagian besar data yang tersimpan yaitu berbentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, foto dan sebagainya. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui kejadian yang telah lalu. Jadi secara sederhana metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengungkapan arsip data yang telah ada.

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan peneliti berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai siswa, foto-foto kegiatan wawancara, foto-foto sekolah beserta fasilitasnya.

---

[36] Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 149.

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Edisi Revisi), 274

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik Penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data mengenai rangka Penerapan Pembelajaran Tematik secara Daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan berdasarkaan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Teknik yang penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[38] Berdasarkan penjelasan di atas, teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[39] Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Guru dan siswa untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Tematik secara Daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

---

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 241.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2011), 23.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.[40]

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.[41] Data yang sudah terkumpul perlu dianalisis agar dapat tersusun dengan baik. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &*, 23.

[41] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33 JanJun 2018, No. 84.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya atau hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan dengan penelitian dan disusun secara teratur atau sistematis.[42]

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan penulis dalam mereduksi data yaitu proses pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada guru dan siswa dalam sebuah pertanyaan mengenai Penerapan Pembelajaran Tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun rapi dalam suatu pola hubungan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

[42] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 83.

Penyajian data merupakan suatu kegiatan mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan.[43] Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif sehingga mudah dipahami dalam mengetahui hasil Penerapan Pembelajaran Tematik secara Daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan. Berdasarkan rangkuman hasil petikan wawancara yang dikembangakan sesuai dengan jawaban informan dan informan lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang jelas.[44]

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan yakni dapat dilakukan dengan menarik kesimpulan secara diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 246–49.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan hasil dari Penerapan Pembelajaran Tematik secara Daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah MIQ Bahrul Ulum

Madrasah Ibtidaiyyah Bahrul Ulum Mambaiyyah berdiri sejak tahun 1996, terletak di Dusun Rumbia Barat, Desa Krawangsari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.Merupakan madrasah yang didirikan oleh seorang Kyai yang bernama K.H. Musoffa Nawawi.

Awalnya madrasah ini bernama MI Al-Mardiyah, namun pada tahun 2003 diganti dengan MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah. Yang dipimpin oleh Bpk. Rudi Sodikin, S.Pd dari tahun 2003 – 2010, kemudian digantikan dengan Ibu Ira Fauziah, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2010 – 2017. Selanjutnya di gantikan oleh Bpk Suratno, S.Pd mulai menjabat dari tahun 2017 hingga sekarang.

Madrasah Bahrul Ulum Mambaiyyah menaungi Pondok Pesantren dan pendidikan formal yaitu mulai dari RA, MI Qur’an, MTs, SMA dan SMK. Madrasah Bahrul Ulum Mambaiyyah ini memiliki kegiatan dan pemikiran yang sesuai dengan keadaan dan tuntunan zaman, membawa Bahrul Ulum Mambaiyyah mendulang berbagai prestasi dan memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan jenjang pendidikan lain. Serta

menjadikan peserta didik yang bertaqwa, bertalenta, cerdas, inovatif, selamat dunia dan akhirat.

b. Visi, Misi, Dan Tujuan MIQ Bahrul Ulum

1) Visi

"Terwujudnya Madrasah yang Islami, Unggul dalam Prestasi dan dipercaya Masyarakat"

2) Misi

a) Menanamkan Akidah Melalui Pengalaman Ajaran Islam.
b) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dan Bimbingan.
c) Melaksanakan Pembelajaran yang Berkualitas dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Murid Berkembang Secara Optimal, Sesuai dengan Potensi yang Dimiliki.
d) Menjalin Kerjasama yang Harmonis antar Sesama Lingkungan Kerja, Lingkungan Masyarakat dan Instansi Terkait.
e) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Secara Intensif Kepada Seluruh Warga Madrasah.
f) Mendorong dan Membantu Setiap Murid untuk Mengenali Potensi Dirinya, Sehingga dapat Dikembangkan Secara Optimal.
g) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif, Efisien dan Sistematis.

3) Tujuan

a) Menjalankan nilai-nilai dan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

c) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada warga madrasah.

d) Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan bermanfaat.

e) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.

c. Data-Data MIQ Bahrul Ulum

Sekolah MIQ Bahrul Ulum memiliki data profil sekolah seperti pada Tabel 4.1 Deskripsi Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, sebagai berikut:

Tebel 4.1
Profil MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Daftar Profil	Isi Profil
NSM	111218010051
NPSN	60705408
kode Satker	
Status	Swasta
Jenjang	MI
Nama Madrasah	Bahrul Ulum Mambaiyyah
Alamat	Jalan Kh Musoffa Nawawi Rumbia Barat
Kelurahan/Desa	Krawangsari
Kecamatan	Natar
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Kode Latitude	-5.575051
Kode Longitude	105.35051
Kepala Madrasah	Suratno, S.Pd.I
Tlp. Kepala Madrasah	
Bendahara	Ahmad Yusuf, S.Pd.I
Operator	Rohman
Email Madrasah	mis_bum@gmail.com
Tlp. Madrasah	085267111300
Tanggal Update	Kamis, 23 Mei 2019

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

d. Data Pendidik Dan Peserta Didik

1) Keadaan Pendidik

Keadaan guru di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar maupun menjadi anggota kelembagaan manajemen sekolah tersebut seperti pada Tabel Data Guru di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

No	Nama	L/P	Jabatan	Alamat
1	Suratno, S.Pd	L	Kepala Madrasah	Krawangsari
2	Lusiana, S.Pd	P	Bendahara Madrasah	Karang Anyar
3	Indah Puspita N. S.Pd	P	Guru Kelas I	Karang Anyar
4	Andi Prasetyo, S.Pd	L	Guru Kelas II	Natar
5	Hidayatus Salimah, S.E	P	Guru Kelas III	Krawangsari
6	Siti Latifah	P	Guru Kelas IV	Krawangsari
7	Muhammad Arifin, S.Pd	L	Guru Kelas V	Kali Sari
8	Miswanto, S.Pd	L	Guru Kelas VI dan Operator Sekolah	Karang Anyar
9	Rengga Rifaldi, S.Pd	L	Guru Penjas	Krawangsari

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

2) Keadaan Peserta Didik

Siswa di sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah memiliki jumlah 155 siswa dari kelas satu sampai kelas enam, jumlah kelas I berjumlah 35 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 15 dan siswa perempuan berjumlah 20.Kelas II berjumlah 32 dengan 17 siswa laki-laki dan 15 siswa

perempuan.Kelas III berjumlah 26 dengan 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.Kelas IV berjumlah 20 dengan jumlah 12 siswa laki-laki dan 8 perempuan. Kelas V berjumlah 29 dengan 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dan kelas VI berjumlah 13 dengan jumlah 5 siswa laki–laki dan 8 siswa perempuan. Seperti pada tabel data peserta didik MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah
Tahun Pelajaran 2020

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		L	P	
1	I	15	20	35
2	II	17	15	32
3	III	10	16	26
4	IV	12	8	20
5	V	18	11	29
6	VI	5	8	13
Total Keseluruhan		**76**	**79**	**155**

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Adapun nama-nama siswa kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah
Tahun Pelajaran 2020

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1	Ahmad Azzam Nabil	L	Sidorejo I
2	Ahmad Faisal Ramadhan	L	Rumbia Barat
3	Aldi Saputra	L	Rumbia Timur
4	Chalisa Lutfi Kamaya	P	Sidorejo I
5	Chintia Lauri	P	Perum. Safira 1
6	Dina Belani Ardista	P	Rumbia Barat
7	Diyah Ainaya Asyifa	P	Rumbia Barat
8	fadil Riyan Nasrullah	L	Rumbia Timur
9	Fardan Julianto	L	Rumbia Barat
10	Farhan Asif Bustomi	L	Rumbia Barat
11	Fitra Ramadhan	L	Sidorejo II
12	Hafika Zahrani	P	Rumbia Barat
13	Istiqomah	P	Rumbia Barat
14	M. Wildan Al-Fathan A.	L	Perum. Safira 1
15	Marchel	L	Perum. Centra Citara
16	Mariyana Ulfa	P	Sidorejo II
17	Muhammad Arif	L	Perum. Safira 1
18	M Ridho Al-Habib	L	Perum. Safira 1
19	M. Dhani Alfiansyah	L	Sidorejo I
20	M. Galih Ramadhan	L	Rumbia Barat
21	M. Syafei	L	Rumbia Barat
22	Mulia Rossa	P	Rumbia Barat
23	Musabihan	L	Rumbia Barat
24	Nahrul Hayat	L	Karang Indah
25	Najwa Firda Ananta	P	Rumbia Timur
26	Rangga Saputra	L	Rumbia Barat
27	Satria Zuan Revi	L	Sidorejo I
28	Umi Fadilah	P	Sidorejo II
29	Uswatun Hasanah	P	Rumbia Timur

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

e. Sarana Dan Prasarana MIQ Bahrul Ulum

Sarana dan prasarana fisik yang ada di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan bisa diketahui di Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Daftar sarana dan Prasarana MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

No	Daftar Sarana	Jumlah	Daftar Prasarana	Jumlah
1	Air Conditioner	0 unit	Asrama	0 Ruang
2	Kipas Angin	1 set	Rumah Guru	0 Ruang
3	Server	0 set	Ruang Kelas	6 Ruang
4	Komputer	0 set	Ruang Perpustakaan	0 Ruang
5	Sarana TIK	0 unit	Ruang Lab. Biologi	0 Ruang
6	Laptop	2 Unit	Ruang Lab. Fisika	0 Ruang
7	TV LCD	0 Unit	Ruang Lab. Kimia	0 Ruang
8	Projektor	1 Unit	Ruang Lab. IPA	0 Ruang
9	Over Head Projektor (OHP)	0 Unit	Ruang Lab. Komp	0 Ruang
10	Speaker	0 Unit	Ruang Lab. Bahasa	0 Ruang
11	Printer	1 Unit	Ruang Praktik Kejuruan	0 Ruang
12	Scanner	0 Unit	Ruang Kepala	1 Ruang
13	Buku Perpustakaan	0 Unit	Ruang Guru	0 Ruang
14	Alat Peraga	0 Unit	Ruang Tata Usaha	0 Ruang
15	Alat Lab. IPA	0 Unit	Ruang Konseling	0 Ruang
16	Alat Lab. Biologi	0 Unit	Ruang UKS	0 Ruang
17	Alat Lab. Fisika	0 Unit	Ruang OSIS	0 Ruang

18	Alat Lab. Kimia	0 Unit	Ruang Sirkulasi	0 Ruang
19	Alat Lab. Bahasa	0 Unit	Ruang Serbaguna	0 Ruang
20	Alat Lab. Kesenian	1 Set	Toilet Guru	1 Ruang
21	Alat Lab. Olahraga	1 Set	Toilet Siswa	1 Ruang
22	Alat Lab. UKS	1 Set	Kantin	1 Ruang
23	Alat Lab. Praktik Kejuruan	0 Unit	Gudang	0 Ruang
23	Meubelair	100 Unit	Total Luas Lahan	400x25 m2
24	Sarana Inklusi	0 Unit	Lahan Kosong	200x25 m2
25	Internet	Tidak Ada	Tempat Beribadah	1 Ruang
26	Sumber Listrik	PLN	Status Tanah	Sertifikat/ Akta Wakaf
27	Sumber Air	Ada	-	-

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

f. Denah Lokasi Sekolah

Gambar 4.1
Denah Lokasi
MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

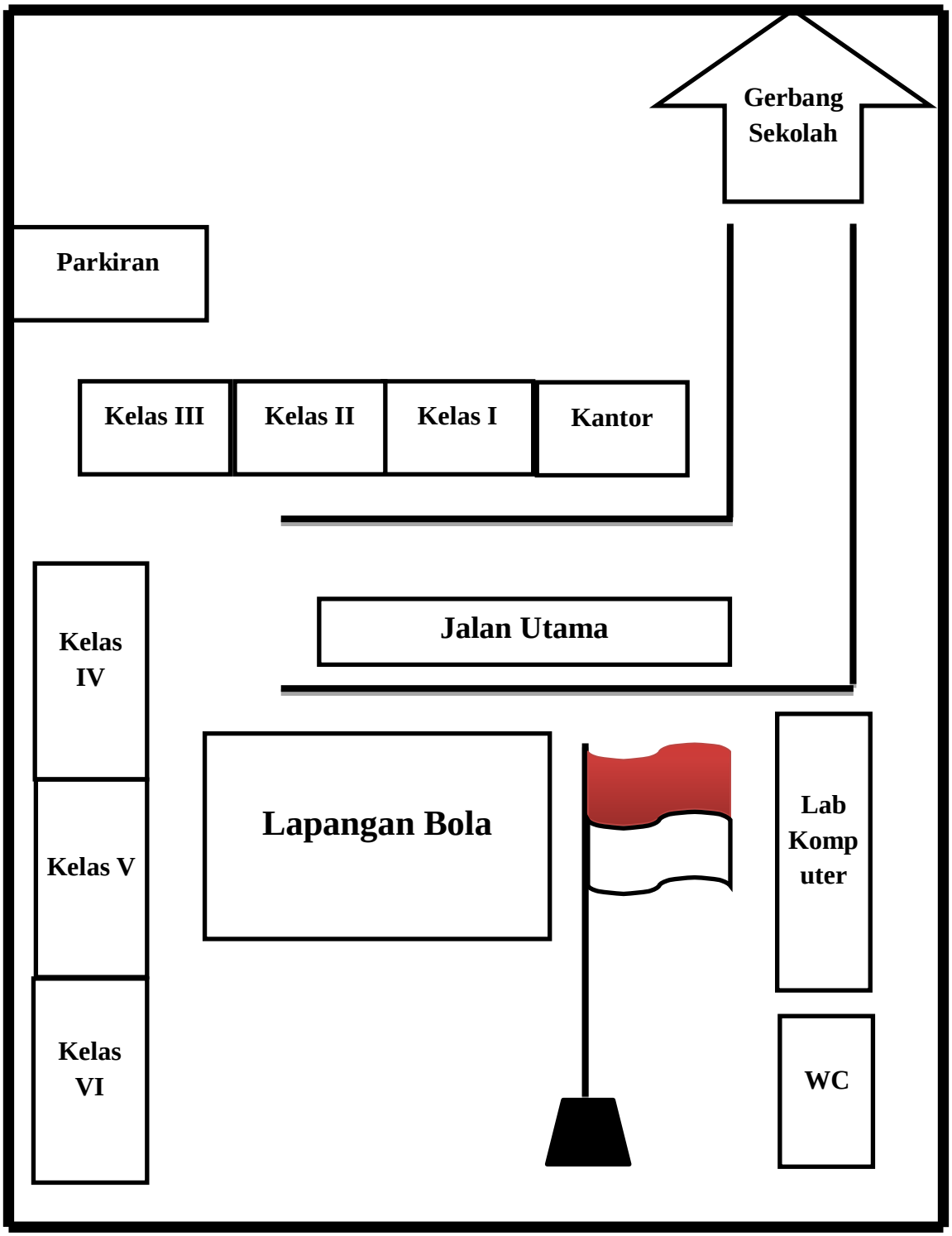

g. Kegiatan-Kegiatan Sekolah MIQ Bahrul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Bahrul Ulum Mambaiyyah memiliki beberapa kegiatan rutinitas yang dilakukan pada setiap harinya serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada setiap minggunya. Adapun kegiatan setiap harinya adalah siswa melaksanakan muroja'ah juz 'amma setiap pagi pada pukul 07.15 WIB.Selain itu, pada pukul 07.30 WIB sebelum memulai jam pelajaran siswa kerja bakti untuk membersihkan halaman sekolah.

Setelah pukul 07.40 masing-masing kelas dibimbing oleh wali kelasnya agar berbaris didepan kelas dengan tertib. Setelah semua siswa masuk kelas, ketua kelas memimpin doa kemudian melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu, pada setiap pelajaran diselingi mengaji iqro' yang disemak oleh gurunya masing-masing.

Adapun kegiatan harian dan mingguan yang selalu dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Upacara

   Upacara dilakukan setiap hari senin pada pukul 07.15, di halaman sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah. Upacara bendera merah putih merupakan kegiatan yang telah ditetapkan pemerintah dan wajib dilakukan oleh setiap sekolah. Tujuannya untuk mengormati serta mengenang jasa-jasa pahlawan yang telah rela memperjuangkan bendera merah putih.

2) Senam

Senam dilakukan pada setiap hari jum'at pada pukul 07.30 s/d selesai diikuti oleh para guru dan siswa. Tujuannya yaitu agar guru dan siswa memiliki badan yang sehat, dan bugar.

3) Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler mingguan yang wajib dilakukan oleh semua siswa dari kelas 1 – 6 diluar jam sekolah pada pukul 07.30 s/d selesai, dipimpin oleh pembina dan pelatih khusus pramuka.

4) Solat Dhuha

Setiap hari sebelum istirahat, siswa dan guru melaksanakan shalat dhuha berjamaah tempatnya dimushola dekat sekolah. Tujuannya, yaitu agar siswa terlatih melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

5) Rapat guru

Rapat guru dilakukan setiap sebulan sekali dilakukan akhir bulan, yang diikuti oleh semua dewan guru beserta staf. Tujuannya, yaitu untuk mengevaluasi selama proses pembelajaran dan mensejahterakan madrasah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan bagaimana proses pembelajaran tematik secara daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan aplikasi berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat pada pendidik ini menggunakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Muhammad Arifin selaku wali kelas V mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: “Mengenai perencanaan di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah mengacu pada Kurikulum K13 dan silabus, RPP yang saya gunakan saat ini yaitu

RPP daring, tetapi dibagian metode dan medianya saya ganti yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini".

"Dalam pembelajaran metode daring saat ini sebenarnya memberikan tantangan bagi pendidik, Ia menyampaikan beberapa tantangan positif tersebut yaitu: untuk menunjukan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media teknologi, pendidik mutlak harus dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik dengan menarik dan efektif".[45]

2) Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu "Dalam penerapan metode pembelajaran daring ini pembelajaran dilakukan dengan whatsApp group, dengan cara materi dikirim melalui whatsApp group, kemudian untuk pemberian tugas guru membuat jadwal tugas untuk satu minggu kedepan."[46]

Adapun tata cara dalam pembelajaran daring antara lain: Managemen kelas, mata pelajaran, materi, pemberian tugas dan nilai. Sesuai penelitian yang peneliti lihat melalui whatsApp group kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh wali kelas yaitu:

a) Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.
b) Pendidik kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik supaya tetap semangat ketika mengikuti pembelajaran daring ini.

[45] Wawancara dengan Bapak Muhammad Arifin, S.Pd, Wali Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, Tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.00

[46] Wawancara dengan Bapak Muhammad Arifin, S.Pd, Wali Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, Tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.00

c) Pendidik menjelaskan materi yang ada dibuku tema.

d) Peserta didik diminta untuk absen terlebih dahulu.

e) Pendidik memberi tugas kepada peserta didik.

f) Setiap peserta didik mengirimkan tugas kepada walikelas.

g) Pendidik mengakhiri pembelajaran.

Gambar 4.2
Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Group

Dari uarian di atas peneliti mengetahui mengenai penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran Tematik, wawancara dan dokumentasi menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tematik melalui daring sudah dilaksanakan dengan baik oleh wali kelas V. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman wali kelas V mengenai pembelajaran melalui daring serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada whatsApp Group, seperti memberikan materi pembelajaran Tematik dan pemberian tugas yang di lakukan secara daring.

Sementara itu dari hasil dokumentasi menunjukan bahwa untuk pembelajaran Tematik kelas V melalui daring telah aktif

digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara daring pendidik sudah memaksimalkan penggunaan daring dengan fasilitas yang ada di aplikasi whatsApp Group. Berikut data hasil wawancara dengan guru kelas V:

Tabel 4.6
Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V
MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak menggunakan silabus sendiri atau silabus yang sudah ada?	Saya menggunakan silabus yang sudah ada.
2	Apakah bapak membuat RPP daring?	Ya.
3	Apakah bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman RPP?	Ya. Sudah sesuai.
4	Apakah bapak menggunakan media saat proses pembelajaran?	Tidak. Saya hanya menggunakan HP untuk menyampaikan materi dan pemberian tugas.
5	Media apa yang bapak gunakan?	
6	Bahan ajar apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku LKS Tema
7	Apakah bapak menggunakan tes atau alat evaluasi?	Saya menggunakan tes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik secara daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp group. Aktivitas guru seperti memberikan materi pelajaran, absensi, dan penugasan dikirimkan melalui Whatsapp group demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Maka dari itu tidak mungkin pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak secara daring penuh karena anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Sebagai pengganti dan pendukung pembelajaran daring dalam Kurikulum 2013 pembelajaran tematik mampu menciptakan pembelajaran yang:

a) Belajar bertanggung jawab secara online, peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui WhatsApp group dengan pendampingan orangtua dirumah.
b) Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan covid-19 khususnya dalam pendidikan, penyelenggaraan daring yang sifatnya sebagai pengganti terhadap pembelajaran tatap muka di dalam kelas.

Proses belajar pada pembelajaran saintifik K-13 adalah mengacu pada tahap-tahap pembelajaran seperti mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui respon peserta didik mengenai penerapan pembelajaran tematik melalui daring.Wawancara peneliti lakukan dengan responden siswa kelas V, diperoleh data bahwa wali kelas dalam kegiatan pembelajaran menggunakan WhatsApp group, daring digunakan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa kelas V yang menyatakan pada saat proses KBM pendidik selalu memberi penjelasan dalam

pembelajaran berkaitan dengan materi dan tugas, responden mengatakan bahwa: “saya selalu mengikuti proses pembelajaran daring, membaca materi yang disampaikan oleh Guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru”[47]

Tabel 4.7
Hasil wawancara dengan siswa kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran?	Iya. Karena kalau tidak mengikuti pembelajaran sampai akhir kadang dimarahin sama ibu.
2	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya kak. Karena sayang ingin mendapat peringkat supaya orang tua saya bangga.
3	Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online?	Iya. Karena kalau tidak dibaca nanti ketika mengerjakan soal saya tidak bisa menjawab.
4	Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?	Tidak. Saya lebih sering Tanya kepada kakak ketika saya mendapati materi yang tidak saya pahami.
5	Apakah adik senang belajar secara daring?	Tidak. Karena kalau daring tidak bisa bertemu dengan teman-teman di sekolah.
6	Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring?	Tidak. Karena kalau di rumah sering diajak main sama teman-teman.
7	Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?	Tatap muka. Karena kalau tatap muka ketika ada materi atau soal yang kurang paham bisa ditanyakan secara langsung dan lebih mudah dimengerti.

[47] Wawancara dengan Najwa Firda Ananta, Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, *Via Call WhatsApp*, Tanggal 10 Agustus 2021 pukul 10.00

Dari respon yang diberikan siswa mengenai penerapan pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp. Wali kelas selalu mengupload materi pelajaran dan memberikan intruksi untuk pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring di mulai.

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan aplikasi whatsApp dalam kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar pembelajaran tematik melalui daring dilaksanakan secara penuh melalui daring bagi yang memiliki alat komunikasi seperti HP, tetapi bagi yang tidak mempunyai alat komunikasi guru memberikan kemudahan yaitu berupa penugasan untuk satu minggu kedepan, pendidik juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, adapun aktivitas pembelajaran melalui daring dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dapat dipahami bahwa dalam masa *new normal* seperti ini daring fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan pembelajaran tematik, artinya Guru dan siswa mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada group whatsApp.

Pada Kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk memiliki respon, inovasi dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang

menyenangkan dengan cara mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik, dan masa pandemi seperti ini pendidik dan orangtua dituntut untuk saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun kemudahan dalam pembelajaran yang bisa digunakan yakni pembelajaran melalui daring. Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran melalui daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan sekolah akan pelayanan pendidikan yang ditujukan kepada peserta didik, maka dari itu wali kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Bapak Muhammad Arifin menyebutkan bahwa "pembelajaran melalui daring adalah suatu kewajiban bagi seluruh pendidik dan seluruh mata pelajaran untuk menggunakan daring dalam pembelajaran tanpa terkecuali walaupun terdapat kesulitan dan belum terbiasa."[48]

Bisa dipahami bahwa wali kelas sudah memakai metode pembelajaran daring, hal ini bisa terlihat dari sudut pandang wali kelas, pemahaman dan pengetahuan walikelas mengenai daring serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada pembelajaran daring, seperti memosting materi tematik dan penugasan yang diadakan secara daring, selain itu wali kelas sangat terbantu dengan adanya fasilitas dari fitur whatsapp group meskipun ada beberapa problem yang belum terpecahkan mengenai dampak negatif dari

[48] Wawancara dengan Bapak Muhammad Arifin S.Pd, Wali Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.00

daring yaitu kejujuran dalam mengerjakan soal dan penugasan bagi peserta didik belum dapat terdeteksi dari daring.

3) Evaluasi Pembelajaran Tematik Secara Daring

Dilakukan evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring seperti mengerjakan tugas.

Tabel 4.8
Data Hasil Pelaksanaan Evaluasi Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Nama Siswa	Kriteria Penialaian			Ket
	Absensi	Kesiapan Siswa	Penugasan	
A. Azzam Nabil	SB	B	B	
A. Faisal Ramadhan	SB	B	B	
Aldi Saputra	B	C	B	
Chalisa Lutfi Kamaya	SB	SB	SB	
Chintia Lauri	SB	B	SB	
Dina Belani Ardista	SB	B	SB	
Diyah Ainaya Asyifa	B	B	SB	
Fadil Riyan Nasrullah	C	C	B	
Fardan Julianto	B	B	B	
Farhan Asif Bustomi	C	C	B	
Fitra Ramadhan	C	C	B	
Hafika Zahrani	B	B	SB	
Istiqomah	SB	SB	SB	
M. WildaN Al-Fathan	SB	B	B	

Marchel	SB	SB	SB	
Mariyana Ulfa	B	B	B	
Muhammad Arif	B	B	B	
M. Ridho Al-Habib	SB	B	SB	
M. Dhani Alfiansyah	B	B	B	
M. Galih Ramadhan	B	B	B	
M. Syafei	C	C	C	
Mulia Rossa	B	B	SB	
Musabihan	SB	B	B	
Nahrul Hayat	B	B	B	
Najwa Firda Ananta	SB	SB	SB	
Rangga Saputra	SB	B	B	
Satria Zuan Revi	B	B	B	
Umi Fadilah	SB	B	SB	
Uswatun Hasanah	SB	SB	SB	

Sumber: Dokumentasi MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa evaluasi yang dipakai pada penerapan daring ini yakni melalui penggunaan penilaian pada saat absensi, kesiapan peserta didik, dan penugasan. Dalam hal ini penilaian pembelajaran tematik secara daring dikelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas.

Adapun keterangan pada kriteria penilaian di atas yaitu sebagai berikut: nilai C (cukup), yaitu siswa yang jarang sekali mengikuti pembelajaran. Nilai B (baik), yaitu siswa yang sering aktif mengikuti pembelajaran di Whatsapp group meskipun tidak setiap hari. Nilai SB (sangat baik) apabila siswa setiap hari mengikuti pembelajaran di whatsapp group.

4) Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

Terkait dengan kendala siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V
MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran?	Kadang tidak kak, karena terkendala oleh sinyal.
2	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya. Namun terkadang saat pengumpulan tugas sering tidak tepat waktu.
3	Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online?	Iya kak.
4	Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?	Terkadang saya bertanya kepada guru, dan terkadang saya bertanya kepada ibu dirumah.
5	Apakah adik senang belajar secara daring?	Tidak. Karena saya sering merasa bosan saat pembelajaran daring.
6	Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring?	Tidak kak. Karena terkadang sinyal nya susah jadi saya tidak bisa fokus belajar online. Dan belajar secara daring juga tidak bisa bertemu dengan teman.
7	Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?	Menurut saya, lebih kondusif tatap muka kak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik terdapat kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menerapkan metode daring antara lain:

a) Pembelajaran di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah kelas V memiliki kendala pada HP, karena tidak semua peserta didik mempunyai HP.
b) Proses pembelajaran yang terkendala oleh jaringan, sehingga peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran online dengan maksimal.
c) Hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran karena kurangnya pengawasan dari orang tua.
d) Peserta didik mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran.
e) Tugas yang diberikan pendidik kebanyakan dikerjakan oleh orang tua.

b. Hasil Belajar Siswa selama Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi ini salah satunya dengan menerapkan pembelajaran daring. Pada proses pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya. Terdapat beberapa tahapan pada saat pelaksanaan pembelajaran seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada pembelajaran daring ini semua kegiatan dilaksanakan dari rumah, termasuk juga peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah, mengerjakan tugas dari rumah, dan semuanya dilakukan dirumah. Hal ini membuat peran orang tua sangatlah penting. Maka dari itu guru dan orang tua harus saling bekerja sama dengan saling berkomunikasi untuk memantau mengenai hasil belajar peserta didik.

MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan melakukan penetapan ketentuan belajar. Sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di awal melaksanakan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar melalui pertimbangan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik. Bila siswa belum mencapai KKM, pendidik melaksanakan kegiatan remedial, kegiatan pengayaan dilaksanakan pendidik dalam bentuk pemberian tugas. Berikut wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suratno, S.Pd.I di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah tentang *Kriteria Ketuntasan Minimum* (KKM): "Untuk KKM adalah 75 dan penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Ada ulanagan harian, UTS, dan UAS. Apabila ada anak yang mendapat nilai dibawah KKM maka ada kebijakan lain yaitu remedial."[49]

Sejalan dengan yang disampaikan dengan Bapak Muhammad Arifin, S.Pd wali kelas V, tentang Kriteria Ketuntasan Minimum

[49] Wawancara dengan Bapak Suratno, S.Pd.I, Kepala Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, Tanggal 9 Agustus 2021 pukul 08.00

(KKM) di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan: "Penilaian disini menggunakan nilai, predikat dan deskripsi, jika mendapatkan 3 nilai dibawah KKM maka akan dirapatkan, karena kita juga memperhatikan bagaimana progresnya anak-anak. Untuk KKM nya sendiri 75. Ada UAS dan UTS tetapi tidak mutlak dari nilai itu saja tapi diperhatikan lagi bagaimana kesehariannya, ahklaknya di Sekolah, perilaku, kita lebih menilai terhadap prosesnya bukan langsung hasilnya."[50]

Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah pada pembelajaran tematik tema 8 yang dilaksanakan secara daring selama masa pandemi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah pada Akhir Tema 8

No	Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Keterangan
1	100	0	-	Tuntas 27 Siswa
2	90	9	Tuntas	
3	80	18	Tuntas	
4	70	2	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas 2 siswa
5	60	0	-	

Berdasarkan tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dinyatakan tuntas dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas. Terdapat 27 siswa yang dinyatakan tuntas dan ada 2 siswa yang dinyatakan tidak tuntas.

[50]Wawancara dengan Bapak Muhammad Arifin, S.Pd, Wali Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah, Tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.00

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran daring mata pelajaran tematik di kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Lampung Selatan sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistennya pendidik dalam memotivasi siswa selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam WhatsApp group seperti memposting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi Covid-19 di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah tepatnya kelas V sudah terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran daring guru membuat perencanaan pembelajaran. Menurut Soekamto, perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik.[51] Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru ialah seperti RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tematik daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp group yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik maupun orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan materi

[51] Teori Soekamto, *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Intermedia, 1993), 76.

pelajaran melalui Whatsapp group. Metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi meskipun belajar dilakukan secara daring. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap semangat belajar, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa pandemi ini dilakukan melalui aplikasi Whatsapp group dengan menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring serta penugasan yang dinilai seminggu sekali. Selain itu guru akan memberikan penilaian berupa kritikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Seperti menurut pendapat Oemar Hamalik bahwa proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa, ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar

peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar yang dilakukan peserta didik.[52]

Dalam proses belajar mengajar akan selalu ada hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran, sehingga pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala sesuatu yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran untuk dapat meminimalisir faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan pembelajaran online memberikan keberagaman sumber referensi yang diperoleh dari internet sehingga pembelajaan tidak monoton dan dapat meningkatkan interaksi pendidik, peserta didik dan orang tua.

[52] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 145.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan keterangan yang sudah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran daring mata pelajaran Tematik di kelas V sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistennya pendidik dalam memotivasi siswa selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam WhatsApp group seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul.

B. Saran

Saran penulis bagi sekolah untuk menambah fasilitas jaringan *internet* guna memudahkan siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Kemudian bagi pendidik untuk lebih meningkatkan metode, model pembelajaran dan kreativitas pada saat proses pembelajaran supaya peserta didik tidak mudah jenuh, apalagi sekarang pembelajaran menggunakan metode daring. Tidak membebani peserta didiknya dengan memberikan tugas yang berlebihan agar peserta didik tidak terbebani misalnya dengan cara pendidik memberikan pertanyaan untuk peserta didik supaya mengajukan pertanyaan mengenai materi di WhatsApp, jadi peserta didik yang bertanya bukan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Ahmad Rijali. "*Analisis Data Kualitatif*." Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33 JanJun 2018, No. 84.

Ahmadi Toha. *Terjemah Sahih Bukhari*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1986.

Albert Efendi Pohan.*Konsep Pembelajaran daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*.Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. 2020.

Andi Prastowo. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2019.

Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: KENCANA. 2017.

Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.

Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA. 2017.

Musfoqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012.

Ngalim Purwanto. *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Nurul Hidayah. "*Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*." Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1 Juni 2015.

Soekamto. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Intermedia. 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung; Alfabeta. 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Suharismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

Sukayati & Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2009.

Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

Tuti Irian & M. Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: KENCANA. 2019.

Wahyu Aji Fatma Dewi. "*Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*." Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020.

Yani Fitriyani, dkk, "*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19*." Jurnal Kependidikan Juli 2020. Vol.6, No.2.

Zuhair. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

OUTLINE

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pembelajaran Tematik
1. Pengertian Pembelajaran Tematik
2. Tujuan Pembelajaran Tematik
3. Manfaat Pembelajaran Tematik
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik
B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring
2. Manfaat Pembelajaran Daring
C. Materi Tematik Kelas V Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita)

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian
B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder
C. Metode Pengumpulan Data
1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik
E. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
a. Sejarah MIQ Bahrul Ulum
b. Visi, Misi, Dan Tujuan MIQ Bahrul Ulum
1) Visi
2) Misi
3) Tujuan
c. Data-Data MIQ Bahrul Ulum
d. Data Pendidik Dan Peserta Didik
1) Keadaan Pendidik

2) Keadaan Peserta Didik

e. Sarana Dan Prasarana MIQ Bahrul Ulum

f. Kegiatan-Kegiatan Sekolah MIQ Bahrul Ulum

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

2) Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring

3) Evaluasi Pembelajaran Tematik Secara Daring

4) Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

b. Hasil Belajar Siswa selama Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Juli 2021
Mahasiswa

Yustin Yasri Solehah
NPM.1701050112

Mengetahui

Pembimbing I

Sudirin M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001

Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.19800607 20031 2 2003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL

A. WAWANCARA

Ada beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dalam proses wawancara tentang Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Daring Pada Siswa Kelas V Di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lampung Selatan.

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Untuk Mendapatkan Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Deskripsi Sekolah	a. Sejarah Sekolah b. Visi, Misi	1. Bagaimana sejarah berdirinya MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel? 2. Tahun berapa MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel berdiri? 3. Apa Visi dan Misi di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?
2	Guru dan Siswa	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	1. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel? 2. Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel? 3. Berapa jumlah siswa kelas V di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?

3	Sistem Pembelajaran	a. Perencanaan Pembelajaran Daring b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring c. Evaluasi Pembelajaran Daring d. Aplikasi atau IT yang digunakan dalam Pembelajaran Daring e. Kendala yang di alami oleh Guru dan siswa	1. Apakah guru menggunakan silabus sendiri atau yang sudah ada? 2. Apakah guru sudah membuat RPP daring? 3. Apakah dalam proses pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran? 4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel? 5. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran? 6. Aplikasi apa yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ini? 7. Apakah ada kendala bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Kisi-Kisi Pedoman WawancaraGuru Kelas V Untuk Mendapatkan Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

No	Aspek yang di teliti	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Perencanaan Pembelajaran	a. Silabus b. RPP c. Media d. Bahan Ajar e. Tes/Alat Evaluasi	1. Apakah bapak menggunakan silabus sendiri atau silabus yang sudah ada? 2. Apakah bapak membuat RPP daring? 3. Apakah bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman RPP? 4. Apakah bapak menggunakan media saat proses pembelajaran? 5. Media apa yang bapak gunakan? 6. Bahan ajar apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran? 7. Apakah bapak menggunakan tes atau alat evaluasi?
2	Pelaksanaan	a. Kegiatan	1. Bagaimana proses pelaksanaan

	Pembelajaran Daring	Pembuka b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup	pembelajaran daring dari awal hingga akhir yang bapak lakukan?
3	Evaluasi Pembelajaran	a. Jenis Alat Evaluasi b. Hasil Tes	1. Bagaimana bapak melakukan evaluasi pembelajaran secara daring ini? 2. Jenis alat evaluasi apa yang bapak gunakan?
4	Aplikasi atau IT	a. Laptop, Gadget. b. Kemampuan siswa menggunakan gadget	1. Aplikasi apa yang bapak gunakan dalam proses belajar daring ini? 2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut?
5	Kendala	a. Jaringan b. Kepemilikan gadget	1. Apa saja kendala yang dialami? 2. Apakah di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel terkendala oleh jaringan? 3. Apakah setiap siswa memiliki gadget untuk belajar secara daring?

Kisi-Kisi Pedoman WawancaraSiswa Kelas V Untuk Mendapatkan Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring

No	**Aspek yang diteliti**	**Indikator**	**Jumlah Pertanyaan**
1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring	a. Kegiatan Awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup	1. Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran? 2. Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
2	Aktivitas Belajar	a. Membaca Materi Pelajaran b. Aktif Bertanya	1. Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online? 2. Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?
3	Motivasi Belajar	a. Rasa Senang b. Konsentrasi	1. Apakah adik senang belajar secara daring?

		c. Kondisi Belajar yang Kondusif	2. Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring? 3. Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?

B. OBSERVASI

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Untuk Mendapatkan Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Secara Daring Di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel

No	Aspek yang diamati	Indikator	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam		
		b. Guru memberikan motivasi		
		c. Guru memberikan apersepsi		
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	a. Guru Menggunakan media pembelajaran		
		b. Siswa melihat, menyimak materi dam mengikuti instuksi guru		
		c. Guru menyajikan materi dalam bentuk video		
		d. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang faham		
		e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
		f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi rangkuman materi yang telah dipelajari		
		b. Guru memberikan tugas		
		c. Guru menutup kelas secara *online*		

C. DOKUMENTASI

Dalam penelitian ini data hasil dokumentasi yang dicari adalah sebagai berikut :

No	Dokumen yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Data Pendidik dan Pegawai		
2	Data Peserta Didik MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel		
3	Laporan Hasil Belajar		
4	Jadwal Pelajaran		
5	Silabus		
6	RPP		

Metro, 05 Juli 2021
Mahasiswa

Yustin Yasri Solehah
NPM.1701050112

Mengetahui

Pembimbing I

Sudirin M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001

Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.19800607 20031 2 2003

Silabus

SILABUS TEMATIK TEMA 8 KELAS V
MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH
KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang	• Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.	• Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • Berdiskusi keragaman sosial di lingkungan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	Maha Esa.. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat. 2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat. 3.3.1 Mengidentifikasi mengidentifikasi keragaman sosial budaya		sekitarnya. • Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan. • Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam Bacaan atau teks nonfiksi.		• Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		masyarakat Indonesia. 3.3.2 Mengetahui keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 4.3.2 Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia		• Mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah. • Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia,		di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Test tertulis • penjelasan tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. • pemahaman keragaman sosial budaya masyarakat. • pemahaman teks bacaan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				hewan, dan tanaman. • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. • Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi.Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. • Mengamati bacaan tentang		• pemahaman bacaan nofiksi dan fiksi. • Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • penjelasan siklus air. • Pemaha		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	• Teks nonfiksi					
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan	3.8.1 Menjelaskan	• Manfaat air					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.	bagi manusia, hewan, dan tanaman. • Siklus air.	jenis-jenis usaha masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentfikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat. • Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman. • Melakukan kegiatan		man jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • penjelasan dan pemahaman jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. • Pemaha		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.8.2 Mencari informasi yang tekait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman 4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor dan tangga nada mayor. • Menyanyikan lagu "Syukur" yang bertangga nada minor. • Menyanyikan lagu "Kampungku" yang bertangga nada mayor. • Menyanyikan lagu "Air Terjun" dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada.		man tangga nada minor dan tangga nada mayor. • Kemampuan menghafal lagu "Syukur", "Kampungku", dan "Air Terjun". Keterampilan: Praktik/Kinerja • Kemeampuan Menuliskan peristiwa		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentif	• Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	ikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.1 Menyebutkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.3.2 Mendemonstrasikan enis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.				atau tindakan dalam bacaan. • Kemampuan Membuat peta pikiran tentang manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. • kemampuan Membuat bagan siklus air dan Membuat laporan hasil pengama		
Seni Budaya dan Prakary	3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada.	• Tangga nada minor dan tangga nada					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
a	berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.2 Mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai denga tangga nada yang tepat. 4.2.2Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musiik.	mayor. • Lagu daerah.			tan. • Kemampuan Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						praktik yang terkait sub tema		

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Suratno S.Pd.I

Natar, 04 Januari 2021

Guru Kelas

Mohammad Arifin, S.Pd

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3.3 Menelaah keberagaman	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.. 1,3,2 Menjaga keragaman sosial budaya masyarakat	• Keragaman adat istiadat. • Interaksi lintas suku dan agama.	• Melakukan kegiatan membaca dan berdiskusi untuk mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia • Melakukan kegiatan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sosial budaya masyarakat 4.3Menyelenggaran kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat. 2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakata. 3.3.1 Mengidentifikasi keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat 3.3.2 Mengetahui keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat 4.3.1 Menyebutkan keanekaragaman adat		mengamati, lalu menceritakan keragaman adat istiadat di lingkungan sekitar. • Menceritakan pengalaman kebiasaan kerja sama dan bergaul dengan lintas suku dan agama. • Berdiskusi, lalu menceritakan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan nonfiksi.		pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Test Tertulis		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		istiadat dalam masyarakat 4.3.2 Melakukan kegiatan adat istiadat yang ada dalam masyarakat		• Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. • Mengamati teks nonfiksi, lalu berdiskusi, untuk mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks. • Melakukan pengamatan dan berdiskusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. • Melakukan percobaan, lalu membuat kesimpulan		• Menjelaskan keragaman istiadat. • Menjelaskan keunikan adat istidadat dalam keragaman social budaya masyarakat Indonesia. • Menjelaskan peristiwa yang terdapat padateks nonfiksi • Menjelaskan		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi	• Teks bacaan nonfiksi.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.		tentang terjadinya air tanah dan air permukaan. • Berdiskusi untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih. • Membuat poster untuk menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan. • Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dari bacaan. • Melakukan pengamatan		faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. • Membedakan air tanah dan air permukaan. • Menjelaskan dampak sikul air tehadap kehidupan. • Mengelompokkan jenis-jenis usah yang di kelola sendiri dan		
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi. 4.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster	• Siklus air. • Fakator-faktor siklus air • Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang dampak siklus air bagi kehidupan.		untuk mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. • Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok. • Membuat kliping tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dan jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok. • Mengidentifika		kelompok. • Menjelaskan pola lantai dalam kreasi tari daerah. Keterampilan: PraktiK/Kinerja • Berdiskusi keragaman istiadat dan keunikan adat istidadat dalam keragaman social budaya masyarakat Indonesia.		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan. 4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar. 4.3.2Mendemonstrasikan hasil analisis	• keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan. • Usaha yang di kelola sendiri dan kelompok.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	tentang keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.		si berbagai bentuk pola lantai tari. • Melakukan kegiatan pengamatan, lalu menjelaskan pengertian pola lantai. • Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah berpasangan. • Melakukan kegiatan pengamatan, lalu menyebutkan berbagai iringan tari. • Memperagakan gerak berpola lantai tari berpasangan dengan iringan.		• Menyebutkan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi • Berdiskui faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. • Membuat poster tentang siklus air. • Menjelaskan dampak sikul air tehadap kehidupan. • Melakukan pengamatan untuk mengiden		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	3.3.1 Menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah. 3.3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik 4.3.1 Menyebutkan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.	• Pola lantai dalam kreasi tari daerah. •					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.2 Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.		• Membaca teks, lalu menjelaskan makna pola lantai gerak tari. • Praktik menampilkan gerak berpola lantai pada tari kreasi daerah dengan iringan. • Mengamati teks, lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa dalam teks.		tifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. • Membuat kliping tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dan jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok. • Melakukan kegiatan		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						pengamatan, lalu menjelaskan pengertian pola lantai • Memperagakan gerak berpola lantai tari berpasangan dengan iringan. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Suratno S.Pd.I

Natar, 04 Januari 2021

Guru Kelas

Mohammad Arifin, S.Pd

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	1.3.1 Menerima Keragaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa. 1.3.2 Menjaga keragaman sosial budaya	• Keragaman social budaya. • Pentingnya memahami keragaman social buday amasyarakat.	• Berdiskusi untuk menjelaskan arti penting memahami keragaman sosial budaya. • Melakukan pengamatan, lalu berdiskusi tentang contoh cerita tentang arti pentingnya	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggaran kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	masyarakat 2.3.1 Menerapkan sikap toleran dalam keberagaman sosial masyarakat. 2.3.2 Mengikuti keberagaman sosial budaya masyarakat. 3.3.1 Mengidentifikasi keberagam sosial dalam kegiatan ekonomi masyarakat. 3.3.2 Mengetahui keberagam sosial dalam kegiatan		memahami keragaman sosial budaya masyarakat. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi peristiwa dalam teks. • Membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi nformasi penting dari teks. • Mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.		pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Test Tertulis • Menjelaskan arti penting memahami keragaman		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ekonomi 4.3.1 Mempraktikkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial dalam bidang ekonomi. 4.3.2 Mendiskusikan keberagaman dalam bidang ekonomi.		• Berdiskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas air. • Mempresentasikan hasil diskusi. • Berdiskusi pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia. • Melakukan percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air. • Bertanya jawab tentang cara memelihara ketersediaan air bersih.		sosial budaya masyarakat. • Menjelaskan peristiwa yang terdapat pada teks nofiksi. • Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air. • Mengetahui tingkat pemborosan air. • Menjelaskan cara-cara ketersedian air bersih. • Menjelaskan pengaruh kegiatan		
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi. 3.8.2 Mengidentifikasi peristiwa yang	• Teks bacaan nonfiksi.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat. 4.8.2 Menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.		• Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. • Membaca teks tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. • Berdiskusi untuk merumuskan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha. • Melakukan kegiatan mengamati		ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. • Merumuskan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha • Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita. • Menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita.		
IPA	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup 4.8 Membuat karya	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui pengaruh	• Factor-faktor yang mempengaruhi kualitas air. • Percobaan untuk mengetahui					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	kualitas air terhadap kehidupan manusia. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat. 4.8.2 Mempresentasikan pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia	tingkat pemborosan air. • Cara memelihara ketersediaan air bersih.	lingkungan sekitar tentang sikap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. • Berdiskusi tentang cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha. • Melakukan kegiatan pengamatan, lalu berdiskusi mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita. • Melakukan pengamatan, lalu menentukan tema untuk membuat		Keterampilan: PraktiK/Kinerja • Membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari teks bacaan • Berdiskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas air. • Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. • Berdiskusi		
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan	• pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	masyarakat. 3.3.2 Mengetahui pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat 4.3.1 Menyebutkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat 4.3.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang pengaruh	• keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.	gambar cerita. • Membaca bacaan, lalu menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita. • Membuat sketsa gambar cerita. • Bertanya jawab tentang langkah-langkah mewarnai gambar cerita. • Menyempurnakan sketsa, lalu mewarnai gambar cerita.		tentang cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha. • Melakukan kegiatan pengamatan, lalu berdiskusi mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita. • Membuat sketsa gambar cerita. • Bertanya jawab tentang langkah-langkah		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat				mewarnai gambar cerita. • Menyempurnakan sketsa, lalu mewarnai gambar cerita. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita	3.1.1 Menjelaskan pengertian gambar cerita. 3.1.2 Mengetahui ciri-ciri gambar cerita. 4.1.1 Memahami langkah-langkah pembuatan gambar cerita. 4.1.2 Menciptakan gambar cerita dengan benar.	• Langkah-langkah membuat gambar cerita.					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Suratno S.Pd.I

Natar, 04 Januari 2021

Guru Kelas

Mohammad Arifin, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Satuan Pendidikan : MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui bimbingan guru dari media Daring, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dipandu melalui Group Whats Apps, (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	5 menit
Inti	(**Sintak Model Discovery Learning)** **Ayo Membaca** ❖ Siswa membaca teks berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer" pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. **(Literasi)** ❖ Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.**(Mandiri)** **Ayo Berdiskusi** ❖ Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok-kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok	25 menit

	menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. 1. Apa fungsi air bagi manusia? 2. Apa fungsi air bagi hewan? 3. Apa fungsi air bagi tumbuhan? ❖ Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepadkelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai ahan diskusi kelas. ***(Critical Thinking and Problem Formulation)*** **Ayo Renungkan** Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut.**(Mandiri)** 1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari in 2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini? 3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini? **Kegiatan Bersama Orang Tua** Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi.	
Penutup	A. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. **(Mandiri)** **Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan**.** **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	5 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui Kepala Sekolah	Natar, 22 Maret 2021 Guru Kelas 5
Suratno, S.Pd.I	**Muhammad Arifin, S.Pd**

Transkip Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : **Suratno, S.Pd**
Tanggal/Waktu : 9 Agustus 2021 pukul 08.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	madrasah Bahrul Ulum Mambaiyyah didirikan oleh seorang Kyai yang bernama K.H. Musoffa Nawawi. Awalnya madrasah ini bernama MI Al-Mardiyah, namun pada tahun 2003 diganti dengan MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah.
2	Tahun berapa MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel berdiri?	Tahun 1996
3	Apa Visi dan Misi di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	**VISI** "Terwujudnya Madrasah yang Islami, Unggul dalam Prestasi dan dipercaya Masyarakat" **MISI** h) Menanamkan Akidah Melalui Pengalaman Ajaran Islam. i) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dan Bimbingan. j) Melaksanakan Pembelajaran yang Berkualitas dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Murid Berkembang Secara Optimal, Sesuai dengan Potensi yang Dimiliki. k) Menjalin Kerjasama yang Harmonis antar Sesama Lingkungan Kerja, Lingkungan Masyarakat dan Instansi Terkait. l) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Secara Intensif Kepada Seluruh Warga Madrasah. m) Mendorong dan Membantu Setiap Murid untuk Mengenali Potensi Dirinya, Sehingga dapat Dikembangkan Secara Optimal.

		n) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif, Efisien dan Sistematis.
4	Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	Pendidik dan peserta didik belum terbiasa dalam pembelajran daring saat ini, terkadang masih ada kendala saat pembelajaran berlangsung seperti jaringan ataupun merasakan kejenuhan pada saat pembelajaran daring. Pendidik pun harus menyiapkan pembelajaran agar peserta didik tidak mudah jenuh seperti diberikan video.
5	Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	Jumlah pendidik di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah ada 7 tenaga pendidik. Dan peserta didik kami berjumlah 155 siswa.
6	Berapa jumlah siswa kelas V di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	Jumlah siswa kelas V ada 29 siswa
7	Apakah guru menggunakan silabus sendiri atau yang sudah ada?	Di MIQ Bahrul Ulum guru menggunakan silabus yang sudah ada
8	Apakah guru sudah membuat RPP daring?	Sudah. Selama pembelajaran daring, guru sudah membuat RPP daring.
9	Apakah dalam proses pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran?	Tidak. Selama proses pembelajaran daring guru hanya menggunakan HP untuk memberikan materi dan tugas.
10	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel?	Sistem pembelajaran daring di MIQ Bahrul Ulum yaitu menggunakan WhatsApp Group. Pelaksanaannya yaitu guru terlebih dahulu membuka kelas, memberikan motivasi. Kemudian menjelaskan materi dan memberikan tugas, selanjutnya absensi.
11	Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Ya.
12	Aplikasi apa yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ini?	WhatsApp Group
13	Apakah ada kendala bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring?	Tentunya. Terutama kendala jaringan. Didaerah kami masih sangat terkendala oleh jaringan. Selanjutnya kendala bagi siswa yang orang tua nya tidak memiliki HP juga menjadi salah satu kendala bagi kami.

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : **Moh. Arifin, S.Pd**

Tanggal/Waktu : 9 Agustus 2021 pukul 08.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak menggunakan silabus sendiri atau silabus yang sudah ada?	Saya menggunakan silabus yang sudah ada.
2	Apakah bapak membuat RPP daring?	Ya.
3	Apakah bapak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman RPP?	Ya. Sudah sesuai.
4	Apakah bapak menggunakan media saat proses pembelajaran?	Tidak. Saya hanya menggunakan HP untuk menyampaikan materi dan pemberian tugas.
5	Media apa yang bapak gunakan?	
6	Bahan ajar apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Buku LKS Tema
7	Apakah bapak menggunakan tes atau alat evaluasi?	Saya menggunakan tes.
8	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring dari awal hingga akhir yang bapak lakukan?	Pelaksanaannya yaitu: 1. Membuka kelas di WhatsApp Group. 2. Memberikan motivasi kepada siswa. 3. Menunjukkan materi yg ada di buku kemudian menjelaskan materi tersebut. 4. Memberikan tugas. 5. Absensi.
9	Bagaimana bapak melakukan evaluasi pembelajaran secara daring ini?	Dalam melakukan evaluasi saya menggunakan tes berupa soal untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.
10	Jenis alat evaluasi apa yang bapak gunakan?	Evaluasinya menggunakan penilaian tugas atau ulangan harian.
11	Aplikasi apa yang bapak gunakan dalam proses belajar daring ini?	Saya menggunakan WhatsApp Group.
12	Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut?	Menurut saya, mayoritas siswa sudah mampu dalam menggunakan aplikasi tersebut.

13	Apa saja kendala yang dialami?	Ada beberapa kendala yaitu, pertama sinyal/jaringan dan yang kedua siswa yang orang tua nya tidak memiliki HP.
14	Apakah di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel terkendala oleh jaringan?	Ya. Karena kebanyakan siswa kami dari lingkungan sekitar, dan didaerah kami masih susah untuk mendapatkan jaringan.
15	Apakah setiap siswa memiliki gadget untuk belajar secara daring?	Kebanyakan sudah memiliki gadget, tetapi ada beberapa anak yang tidak memiliki gadget.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : **Diyah Ainaya Asyifa**

Tanggal/Waktu : 10 Agustus 2021 pukul 09.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran?	Kadang tidak kak, karena terkendala oleh sinyal.
2	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya.
3	Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online?	Iya kak.
4	Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?	Tidak. Saya hanya memahami materi yang ada dibuku saja.
5	Apakah adik senang belajar secara daring?	Tidak terlalu senang.
6	Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring?	Kalau saya lebih kurang konsentrasi ketika belajar daring.
7	Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?	Menurut saya, lebih kondusif belajar tatap muka di kelas kak. Materi yang disampaikan juga lebih jelas.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : **Najwa Firda Ananta**

Tanggal/Waktu : 10 Agustus 2021 pukul 10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran?	Iya. Karena kalau tidak mengikuti pembelajaran sampai akhir kadang dimarahin sama ibu.
2	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya kak. Karena sayang ingin mendapat peringkat supaya orang tua saya bangga.
3	Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online?	Iya. Karena kalau tidak dibaca nanti ketika mengerjakan soal saya tidak bisa menjawab.
4	Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?	Tidak. Saya lebih sering Tanya kepada kakak ketika saya mendapati materi yang tidak saya pahami.
5	Apakah adik senang belajar secara daring?	Tidak. Karena kalau daring tidak bisa bertemu dengan teman-teman di sekolah.
6	Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring?	Tidak. Karena kalau di rumah sering diajak main sama teman-teman.
7	Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?	Tatap muka. Karena kalau tatap muka ketika ada materi atau soal yang kurang paham bisa ditanyakan secara langsung dan lebih mudah dimengerti.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : **Dina Belani Ardista**

Tanggal/Waktu : 10 Agustus 2021 pukul 10.20

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat proses pembelajaran daring, apakah adik mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran?	Iya.
2	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya. Namun terkadang saat pengumpulan tugas sering tidak tepat waktu.
3	Apakah adik membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas online?	Iya kak.
4	Ketika adik kurang faham dengan materi yang disampaikan, apakah adik bertanya kepada guru?	Terkadang saya bertanya kepada guru, dan terkadang saya bertanya kepada ibu dirumah.
5	Apakah adik senang belajar secara daring?	Tidak. Karena saya sering merasa bosan saat pembelajaran daring.
6	Apakah adik bisa lebih konsentrasi ketika belajar secara daring?	Tidak kak. Karena terkadang sinyal nya susah jadi saya tidak bisa fokus belajar online. Dan belajar secara daring juga tidak bisa bertemu dengan teman.
7	Menurut adik, lebih kondusif mana antara belajar secara daring dengan belajar secara tatap muka di kelas?	Menurut saya, lebih kondusif tatap muka kak.

Data Hasil Belajar

Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Miq Bahrul Ulum Mambaiyyah pada Penilaian Akhir Tema 8 Tahun Pelajaran 2020

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Azzam Nabil	80	Tuntas
2	Ahmad Faisal Ramadhan	80	Tuntas
3	Aldi Saputra	80	Tuntas
4	Chalisa Lutfi Kamaya	93	Tuntas
5	Chintia Lauri	90	Tuntas
6	Dina Belani Ardista	87	Tuntas
7	Diyah Ainaya Asyifa	90	Tuntas
8	fadil Riyan Nasrullah	80	Tuntas
9	Fardan Julianto	90	Tuntas
10	Farhan Asif Bustomi	90	Tuntas
11	Fitra Ramadhan	72	Tidak Tuntas
12	Hafika Zahrani	89	Tuntas
13	Istiqomah	88	Tuntas
14	M. Wildan Al-Fathan A.	80	Tuntas
15	Marchel	90	Tuntas
16	Mariyana Ulfa	85	Tuntas
17	Muhammad Arif	80	Tuntas
18	M Ridho Al-Habib	92	Tuntas

19	M. Dhani Alfiansyah	85	Tuntas
20	M. Galih Ramadhan	90	Tuntas
21	M. Syafei	70	Tidak Tuntas
22	Mulia Rossa	85	Tuntas
23	Musabihan	80	Tuntas
24	Nahrul Hayat	80	Tuntas
25	Najwa Firda Ananta	95	Tuntas
26	Rangga Saputra	83	Tuntas
27	Satria Zuan Revi	85	Tuntas
28	Umi Fadilah	85	Tuntas
29	Uswatun Hasanah	88	Tuntas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2540/In.28.1/J/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**YUSTIN YASRI SOLEHAH**
NPM	:	1701050112
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH NATAR

untuk melakukan *pra-survey* di MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN
BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM

The real islamic school

NPSN : 60705408 **NSM : 111218010051**
Alamat : JL. Dusun Rumbia Barat Krawangsari Natar Lampung Selatan 35362

SURAT BALASAN PRA SURVEY
NOMOR :A.1/008/BU/IV/2020

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Suratno, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dsn. Rumbia Barat, Ds. Krawangsari, Kec. Natar, Lampung Selatan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan *Pra-Survey* di MIQ Bahrul Ulum guna menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul " **PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL**".

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Krawangsari, 18 November 2020
Kepala Madrasah

YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL

Suratno, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3133/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
Siti Annisah (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **YUSTIN YASRI SOLEHAH**
NPM	: 1701050112
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA ONLINE PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2021
Ketua Jurusan,

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3192/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**YUSTIN YASRI SOLEHAH**
NPM	:	1701050112
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MIQ BAHRUL MAMBAIYYAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PAMEBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Agustus 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SURATNO, S.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3191/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIQ BAHRUL MAMBAIYYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3192/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 02 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama	: **YUSTIN YASRI SOLEHAH**
NPM	: 1701050112
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIQ BAHRUL MAMBAIYYAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PAMEBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN
BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM

The real islamic school
NPSN : 60705408 **NSM : 111218010051**
Alamat : JL. Dusun Rumbia Barat Krawangsari Natar Lampung Selatan 35362

SURAT KETERANGAN RESEARCH
NOMOR :A.2/008/BU/IV/2021

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat izin research, pada tanggal 16 Agustus 2021, maka dengan ini kepala sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel, menerangkan bahwa:

Nama : Yustin Yasri Solehah

NPM : 1701050112

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melaksanakan research di MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah Krawangsari Natar Lam-Sel, dengan judul **"PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAM-SEL"**.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Krawangsari, 16 Agustus 2021
Kepala Sekolah

YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH BAHRUL ULUM KRAWANGSARI

Suratno, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1205/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Yustin Yasri Soleha
NPM	: 1701050112
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050112

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	YUSTIN YASRI SOLEHAH
NPM	:	1701050112
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING PADA SISWA KELAS V DI MIQ BAHRUL ULUM MAMBAIYYAH KRAWANGSARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 November 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	1 November 2021		✓	- Latar belakang di perbaiki - Semua pernyataan yg merupakan hasil membaca harus ditulis sumbernya. - Data hasil wawancara - Pembahasan diisi analisis - Dokumen yang digunakan pada penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
2	14 NOV 2021		✓	- Cermati dan Pahami semua catatan di skripsi - Abstrak diperbaiki - sumber referensinya diganti dg yg terbaru. - Buat kalimat Pengantar pada setiap Poin A, B dst	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	30/11 2021		✓	ACC BAB I-V Silahkan mendaftar munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1			1	ayat - Hadist - pedagogi Filosofi	
			2	Denah lokasi	
			3	cek penulisan.	
			4	cek Kutipan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing I,

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yustin Yasri Solehah
NPM : 1701050112
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	6/2021 /12		1.	Denah lokasi	
			2	Fata Shalah	
				ACC Munaghasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 00

Dosen Pembimbing I,

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

2. Wawancara dengan Guru Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

VALIDASI PENYUSUNAN KISI-KISI DAN NASKAH SOAL
NILAIAN SEMESTER
MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'AN BAHRUL ULUM

VALIDASI PENYUSUNAN KISI-KISI DAN NASKAH SOAL
NILAIAN SEMESTER
MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'AN BAHRUL ULUM

3. Wawancara dengan Siswa Kelas V MIQ Bahrul Ulum Mambaiyyah

Proses Pembelajaran Online

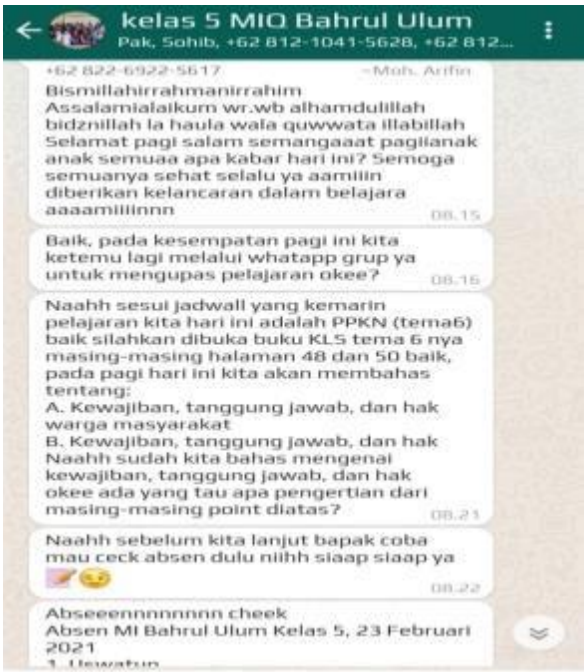

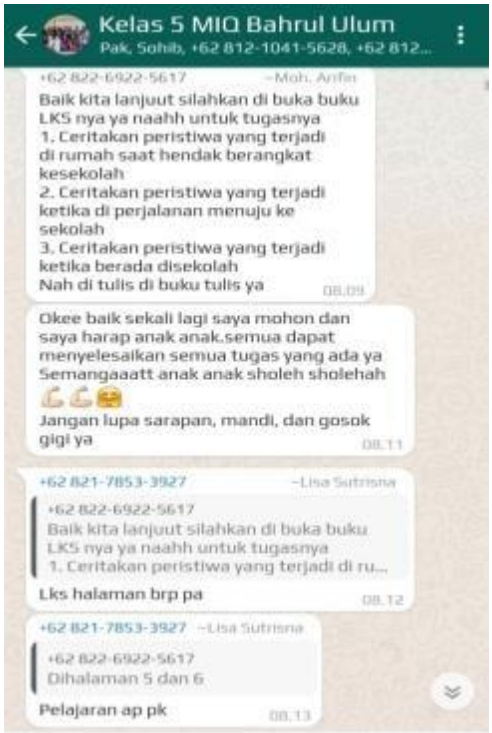
Kelas 5 MIQ Bahrul Ulum
Pak, Sohib, +62 812-1041-5628, +62 812...
+62 822-6922-5617 ~Moh. Arifin
Baik kita lanjuut silahkan di buka buku LKS nya ya naahh untuk tugasnya
1. Ceritakan peristiwa yang terjadi di rumah saat hendak berangkat kesekolah
2. Ceritakan peristiwa yang terjadi ketika di perjalanan menuju ke sekolah
3. Ceritakan peristiwa yang terjadi ketika berada disekolah
Nah di tulis di buku tulis ya
08.09
Okee baik sekali lagi saya mohon dan saya harap anak anak.semua dapat menyelesaikan semua tugas yang ada ya
Semangaaatt anak anak sholeh sholehah
Jangan lupa sarapan, mandi, dan gosok gigi ya
08.11
+62 821-7853-3927 ~Lisa Sutrisna
+62 822-6922-5617
Baik kita lanjuut silahkan di buka buku LKS nya ya naahh untuk tugasnya
1. Ceritakan peristiwa yang terjadi di ru...
Lks halaman brp pa
08.12
+62 821-7853-3927 ~Lisa Sutrisna
+62 822-6922-5617
Dihalaman 5 dan 6
Pelajaran ap pk
08.13

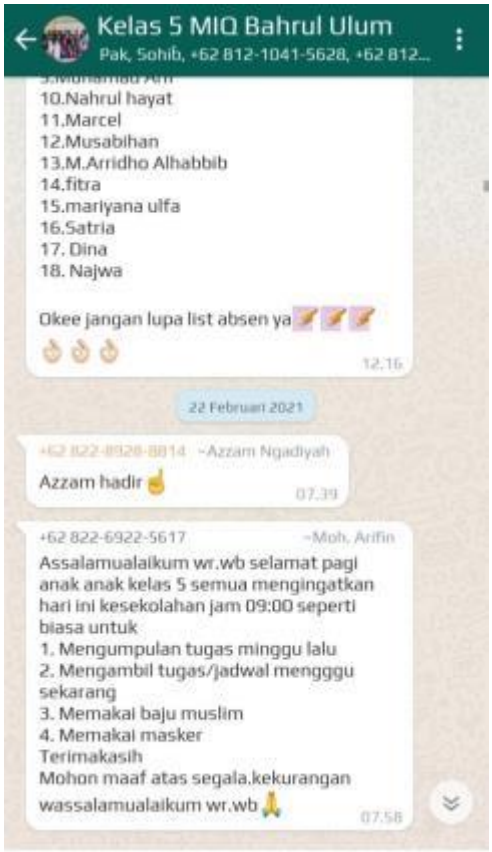
Kelas 5 MIQ Bahrul Ulum
Pak, Sohib, +62 812-1041-5628, +62 812...
10.Nahrul hayat
11.Marcel
12.Musabihan
13.M.Arridho Alhabbib
14.fitra
15.mariyana ulfa
16.Satria
17. Dina
18. Najwa
Okee jangan lupa list absen ya
12.16
22 Februari 2021
+62 822-8928-8814 ~Azzam Ngadiyah
Azzam hadir
07.39
+62 822-6922-5617 ~Moh. Arifin
Assalamualaikum wr.wb selamat pagi anak anak kelas 5 semua mengingatkan hari ini kesekolahan jam 09:00 seperti biasa untuk
1. Mengumpulan tugas minggu lalu
2. Mengambil tugas/jadwal mengggu sekarang
3. Memakai baju muslim
4. Memakai masker
Terimakasih
Mohon maaf atas segala.kekurangan
wassalamualaikum wr.wb
07.58

Denah Lokasi Sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yustin Yasri Solehah dilahirkan di Dusun Rumbia Barat, Desa Krawangsari, Kec. Natar Lampung Selatan pada 26 April 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Tohari dan Ibu Salisatun Nurul Khasanah. Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Bahrul Ulum Krawangsari Natar Lampung Selatan, selesai pada tahun 2005. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 6 Karang Anyar, selesai pada tahun 2011. Selanjutnya pendidikan menengah pertama di SMP Negeri Satu Atap 2 Jatiagung, selesai pada tahun 2014. Kemudian menempuh pendidikan menengah atas di MA Al-Kahiriyah Krawangsari Natar, dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, juruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) T.A 2017/2018.